

ABSTRAKSI

Tahun 2005 adalah tahun yang selain penuh tantangan, juga memberikan banyak pelajaran. Perkembangan berbagai indikator ekonomi masih bergerak sesuai dengan yang telah direncanakan, meskipun tetap disadari bahwa perekonomian masih mempunyai banyak permasalahan dan belum cukup kuat untuk berhadapan dengan gejolak eksternal dan internal. Di tengah-tengah tekanan pada stabilitas makroekonomi, industri perbankan masih dapat berperan positif dalam mendorong perekonomian. Fungsi intermediasi perbankan selama tahun 2005 dapat berjalan sebagaimana yang direncanakan. Kredit setahap demi setahap tumbuh sesuai target yaitu mencapai kisaran 22,7%. Sementara itu, pangsa kredit UMKM telah mencapai 50,7% dari total kredit. Dengan membaiknya profitabilitas perbankan, rasio kecukupan modal (CAR) juga mengalami peningkatan dari 19,4% menjadi 19,6%. Angka tersebut merupakan CAR tertinggi dibandingkan CAR perbankan di negara-negara Asia lainnya. Dana Pihak Ketiga (DPK) serta profitabilitas perbankan juga mengalami peningkatan. Suatu hal yang perlu diwaspadai menjelang berakhirnya 2005 dan diduga untuk sementara waktu akan berlanjut di 2006 adalah meningkatnya *non performing loans (NPL)* yang mencapai 8,9%, suatu tingkat yang masih relatif aman namun perlu dicermati akselerasinya.